

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari Laporan Akhir Perencanaan Geometrik Dan Tebal Perkerasan Lentur Pada Jalan Lingkar Barat Kota Lubuklinggau STA 5+100 - STA 10+697,1497 Provinsi Sumatera Selatan antara lain:

- 1) Jalan yang direncanakan pada proyek ini termasuk ke dalam Jalan Kolektor Sekunder Kelas II, dengan jumlah LHR 16.314,3 SMP/hari. Dimana lebar badan jalan 2 x 3,5 m dengan kemiringan melintang 2% dan lebar bahu jalan 2 x 2 m dengan kemiringan melintang 4%. Pada jalan ini terdapat 6 tikungan, diantaranya 2 tikungan *Full Circle*, 2 tikungan *Spiral Circle Spiral*, dan 2 tikungan *Spiral Spiral* dengan batas kecepatan rencana jalan yaitu 60 km/jam dengan 9 lengkung vertikal cembung dan 8 lengkung vertikal cekung. Besar volume galian yaitu 190.483,6444 m³, sedangkan untuk besar timbunan yaitu 166.799,0767 m³.
- 2) Berdasarkan jumlah LHR, direncanakan tebal perkerasan lapis permukaan AC-WC 4 cm dengan volume 1.723,92 m³, AC-BC 6 cm dengan volume 2.585,88 m³ dan AC-Base 8 cm dengan volume 3.447,84 m³. Kemudian untuk lapis pondasi atas menggunakan LFA Kelas A dengan tebal 30 cm dengan volume 20.502,36 m³. Dengan CBR tanah dasar sebesar 15,2627%.
- 3) Rencana anggaran biaya proyek ini adalah sebesar Rp 46.090.054.000,00 (Empat Puluh Enam Miliar Sembilan Puluh Juta Lima Puluh Empat Ribu Rupiah).
- 4) Lama pekerjaan jalan lingkar barat Kota Lubuklinggau dengan waktu pelaksanaan selama 142 hari kalender.

5.2 Saran

Dalam pembuatan Laporan Akhir ini ada beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, antara lain:

- 1) Perencanaan jalan raya harus disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan dengan mengacu pada pedoman dan peraturan yang demi keselamatan dan kenyamanan bagi semua pengguna jalan.
- 2) Dalam perencanaan trase jalan juga juga harus memperhatikan banyaknya pekerjaan galian dan timbunan. Hal ini untuk mengurangi besarnya biaya pekerjaan.